

**JUAL BELI AKUN PREMIUM DISNEY+ DI MEDIA SOSIAL DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (S.H)



Oleh:

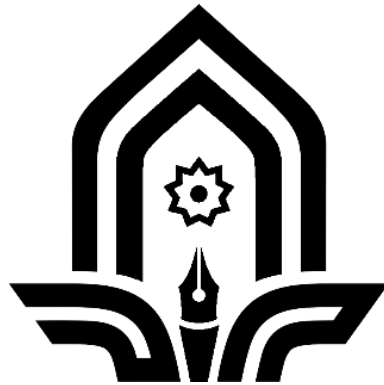
**AINUN ZUMROTIN**  
**NIM: 1218014**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**JUAL BELI AKUN PREMIUM DISNEY+ DI MEDIA SOSIAL DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (S.H)



Oleh:

**AINUN ZUMROTIN**

**NIM: 1218014**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ainun Zumrotin

NIM : 1218014

Fakultás : Syariah

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Jual Beli Akun Premium Disney+ di Media Sosial dalam Perspektif

Hukum Islam dan Hukum Positif

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Dengan pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Maret 2023

Yang Menyatakan:



**AINUN ZUMROTIN**

**NIM. 1218014**

## NOTA PEMBIMBING

**Abdul Aziz, M.Ag**

Perum Kewayangan No. 68

Jl. Bima Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ainun Zumrotin

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Syariah Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

di

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Ainun Zumrotin

NIM : 1218014

Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah

Judul : **Jual Beli Akun Premium Disney+ di Media Sosial dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Maret 2023

Pembimbing,



**Abdul Aziz, M.Ag**

**NIP. 19711223 1999 03 1001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517  
Website : fasya.uingsdur.ac.id | Email : fasya@iainpekalongan.ac.id

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,  
mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : Ainun Zumrotin  
NIM : 1218014  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Jual Beli Akun Premium Disney+ Di Media Sosial Dalam  
Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah  
d disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.

Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

**Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP: 197112231999031001

Dewan penguji

Penguji I

**Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A**  
NIP: 196707081992032011

Penguji II

**M. Zulvi Romzul Huda F, M.H.**  
NIP: 199306292020120103



Pekalongan, 5 Juni 2023

Ditandatangani Oleh  
Dekan

**Dr. Dwi Ahmad Jalaludin, M.A**  
NIP: 197306222000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, No. 158/1997 dan No. 0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidakdilambangkan
ب	Bā	B	B
ت	Tā	T	Be
ث	Sā	S	Ta
ج	Jim	J	S dengan titik di atasnya
ح	Hā	H	Je
خ	Kā	Kh	h dengan titik di atasnya
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Z(dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S	s dengan titik di atasnya
ض	Dād	D	d dengan titik di atasnya
ط	Tā	T	t dengan titik di atasnya
ظ	Zā	Z	z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya

غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

احمديّه : ditulis Ahmadiyah

### C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama’ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *ni’matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

#### E. Vokal Panjang

- a. A panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u ditulis ū, masing-masing dengan tanda (◌) di atasnya.
- b. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

#### F. Vokal-vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث : ditulis *mu'annas*

#### G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Imam al-Bukhâriy mengatakan....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masyâ'Allah kâna wa mâ lam yasya'yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-



القران : ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, Huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السيعة : ditulis *asy-syayi'ah*

## **H. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

## **I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul Islam*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap usaha dan teriringi ucapan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karenaNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai wujud kebahagiaan penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya tercinta Bapak Wahyono dan Ibu Jumaroh, yang selama ini telah menyayangiku, memberi motivasi dan selalu mendo'akanku sehingga mampu membawa penulis sampai di titik ini.
2. Adikku tercinta Neni Agustin, terimakasih telah menjadi adik yang baik dan rajin sekali dihidupku.
3. Kakek dan nenek ku yang telah mendahului pergi sebelum melihat penulis lulus kuliah.
4. Om dan Tante serta semua sepupu ku tercinta telah yang menjadi warna kehidupan di rumah.
5. Teman seperjuangan penulis yang telah menyemangati dan membantu penulis berjuang menyelesaikan skripsi ini.
6. Diri sendiri, untuk segala ambisinya menyelesaikan skripsi ini.

**MOTTO**

*no matter how mature you are, no more than you can*

*-tulus -*

## ABSTRAK

Zumrotin, Ainun. (1218014). 2023. *Jual Beli Akun Premium Disney+ dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*. Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Abdul Aziz, M.Ag.

Jual beli merupakan kegiatan yang menjadi keseharian bagi masyarakat, semakin berkembangnya teknologi tempat dan objek jual beli menjadi lebih mudah dan beragam salah satunya jual beli akun premium disney+ di media sosial. Disney+ merupakan layanan streaming yang tengah digandrungi terlebih semenjak pandemic covid-19 yang menyebabkan seluruh bioskop ditutup. Tetapi ditengah hal tersebut, di media sosial terdapat praktik jual beli akun premium disney+. Dimana pembeli bisa membeli akun disney+ yang sudah premium di penjual dengan harga lebih murah dibandingkan dengan harga asli jika berlangganan pada disney+. Akan tetapi dalam praktiknya tidak sesuai dengan konsep jual beli melainkan ijarah dimana didalam jual beli tersebut terdapat jangka waktu serta objek yang akan dikembalikan kepada penjual pada akhir jangka waktu tersebut. Selain itu, praktik ini melanggar ketentuan penggunaan disney+ yang mana didalamnya terdapat larangan untuk melakukan tindakan komersil yang mana akun disney+ merupakan penggunaan pribadi saja. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: pertama, bagaimana praktik jual beli akun premium disney+ di media sosial. kedua, bagaimana hukum jual beli akun premium disney+ di media sosial dalam perspektif hukum islam dan hukum positif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analisis. Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sekunder, sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak penjual dan pembeli akun premium disney+ sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yakni buku, jurnal, skripsi, situs internet dan lainnya yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data menggunakan deksiptif analisis menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa praktik jual beli akun premium disney+ tidak tepat jika dikatakan jual beli melainkan sewa-menyewa (ijarah), karena dalam jual beli objek akan menjadi milik pembeli sepenuhnya dan tidak ada batas waktu, sedangkan dalam praktik ini akun disney+ dibatasi sesuai waktu yang dibeli pembeli dan akun disney+ akan kembali milik penjual dalam artian pembeli hanya menggunakan manfaat dari akun premium disney+ untuk mengakses konten-konten pada disney+. Selain itu praktik jual beli ini melanggar ketentuan pada disney+ sendiri dimana hanya untuk kepentingan pribadi dan tidak dikomersialkan sebagai pemilik hak cipta. Sehingga praktik ini melanggar pasal 9 Undang-Undang No. 28 tentang Hak Cipta dimana dalam pasal tersebut menyebutkan hak-hak ekonomi dari pemegang hak cipta terhadap suatu ciptaannya.

***Kata kunci: Jual Beli, Ijarah, Disney+, Hak Cipta***

## ABSTRACT

Zumrotin, Ainun. (1218014). 2023. Sale and Purchase of Disney+ Premium Accounts in the Perspective of Islamic Law and Positive Law. Thesis of the Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, State Islamic University K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: Abdul Aziz, M.Ag.

Buying and selling is a daily activity for the community, the development of technology where buying and selling objects become easier and more varied, one of which is buying and selling Disney+ premium accounts on social media. Disney+ is a streaming service that is currently in high demand, especially since the Covid-19 pandemic caused all cinemas to close. But in the midst of this, on social media there is the practice of buying and selling premium disney+ accounts. Where buyers can buy Disney+ accounts that are already premium at sellers at a lower price than the original price if they subscribe to Disney+. However, in practice it is not in accordance with the concept of buying and selling but *ijarah* where in the buying and selling there is a time period and objects that will be returned to the seller at the end of that period. In addition, this practice violates the terms of use of diosney+ in which there is a prohibition against carrying out commercial actions where the disney+ account is for personal use only. Based on this, there are two problems that are the main study in this research, namely: first, how is the practice of buying and selling Disney+ premium accounts on social media. second, how is the law of buying and selling Disney+ premium accounts on social media in the perspective of Islamic law and positive law.

This type of research is field research using a descriptive-analytic approach. Data sources consist of primary and secondary data sources. Primary data sources are obtained from interviews with sellers and buyers of Disney+ premium accounts, while secondary data are obtained from other sources, namely books, journals, theses, internet sites and others relevant to research. Data analysis techniques using descriptive analysis using a qualitative approach.

The results of the research conducted show that the practice of buying and selling Disney+ premium accounts is inappropriate if it is called buying and selling but leasing (*ijarah*), because in buying and selling objects will fully belong to the buyer and there is no time limit, whereas in this practice Disney+ accounts are limited according to time. what the buyer and the Disney+ account have purchased will return to the seller in the sense that the buyer only uses the benefits of the Disney+ premium account to access content on Disney+. In addition, this buying and selling practice violates the provisions of Disney+ itself where it is only for personal gain and is not commercialized as the copyright owner. So this practice violates article 9 of Law no. 28 concerning Copyright where in that article mentions the economic rights of the copyright holder to a creation.

***Keywords: Buying and selling, Ijarah, Disney+, Copyright***

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, suri tauladan umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Jual Beli Akun Premium disney+ di Media Sosial dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif” telah terselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Tarmidzi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. H. Mohammad Fateh, M.Ag. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat, arahan, dan motivasi.

5. Bapak Abdul Aziz, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing serta meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya selama penulis kuliah.
7. Kedua orang tua, adik saya dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, memberikan kasih sayang, dan dukungan baik berupa moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur panjang untuk kalian.
8. Kepada semua pihak dan teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Meskipun segala upaya telah dikerahkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat menambah wawasan dunia pendidikan.

Pekalongan,

**AINUN ZUMROTIN**  
**NIM. 1218014**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNAYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II TEORI JUAL BELI, ‘URF, IJARAH DAN HAK CIPTA .....</b>	<b>20</b>
A. Jual Beli .....	20
B. ‘Urf .....	33
C. Ijarah .....	36
D. Hak Cipta .....	46
<b>BAB III PRAKTIK JUAL BELI AKUN PREMIUM DISNEY+ DI</b>	
<b>MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum Disney+ .....	57
B. Praktik Jual Beli Akun Premium Disney+ di Media Sosial .....	59



<b>BAB IV ANALISIS JUAL BELI AKUN PREMIUM DISNEY+ DI MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF .....</b>	<b>67</b>
A. Analisis Praktik Jual Beli Akun Premium Disney+ di Media Sosial ..	67
B. Analisis Jual Beli Akun Premium Disney+ di Media Sosial dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi dan sumber daya yang semakin pesat telah menimbulkan adanya beberapa pergerakan pergantian aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai aspek, yang secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi berbagai bentuk perbuatan hukum yang baru pula. Kemajuan teknologi pun membuat berbagai pola baru kegiatan ekonomi yang terjadi di masyarakat, berbagai model transaksi jual beli berkembang seiring berjalannya waktu. Kebutuhan manusia yang semakin hari semakin bertambah dan tidak puas membuat semakin banyak inovasi dan karya yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan salah satunya dengan teknologi.

Perkembangan teknologi yang pesat semakin memudahkan manusia dalam berinteraksi. Salah satu teknologi yang dihasilkan manusia yang dapat digunakan dalam segala aspek baik dari segi pendidikan, ekonomi, hiburan dan sosial budaya yakni internet.<sup>1</sup> Penggunaan telepon pintar yang semakin hari menyugahi fitur canggih dan memudahkan masyarakat pun semakin menjadikan fitur-fitur didalamnya menjadi sebuah kebutuhan tersendiri. Berbagai manfaat serta tujuan penggunaannya pun beragam, terlebih sebuah aplikasi. Aplikasi tersebut bisa didapatkan secara cuma-cuma didalam smartphone setiap perangkat. Aplikasi pada smartphone yang saat ini tengah

---

<sup>1</sup> Ariza Nurul Aini Baroroh, "Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime di Media Sosial (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps)", *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah* (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, 2019), 1-2.

digemari oleh para pengguna yakni aplikasi Disney+. Disney+ adalah layanan streaming yang didedikasikan untuk menayangkan film-film hits mancanegara dan lokal terbesar, semuanya di satu tempat.<sup>2</sup>

Di era pandemi yang lalu berbagai fasilitas untuk menonton seperti bioskop di Indonesia ditutup secara nasional sehingga hampir semua tontonan masyarakat berakhir ke berbagai layanan aplikasi layanan streaming seperti Disney+, sehingga membuat pengguna aplikasi layanan streaming film menjadi semakin meningkat. Peningkatan ini semakin terasa dengan meningkatnya jumlah pelanggan dari Disney+ itu sendiri yang hingga terdapat 87,6 juta pelanggan Disney Plus di seluruh dunia, ini belum termasuk 50,1 juta pelanggan Disney Plus Hotstar secara Internasional.<sup>3</sup> Biaya untuk berlangganan di aplikasi Disney+ pun terbilang terjangkau dengan Rp. 39.000/bulan dan Rp. 199.000/tahun dengan berlangganan langsung melalui aplikasi Disney+ dan metode pembayaran yang telah ditentukan didalamnya.

Disamping semakin bertambahnya pengguna aplikasi berlangganan tersebut semakin banyak pula pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dengan menjual akun premium aplikasi Disney+ tanpa pengguna harus berlangganan langsung pada aplikasi tersebut. Praktik jual beli aplikasi premium Disney+ ini tersebar luas di media sosial, para penjual menggunakan beberapa aplikasi media sosial untuk melakukan promosinya dari Twitter, Instagram , Whatsapp dan sebagainya. Para penjual menarik tarif yang jauh

---

<sup>2</sup> Disney+ hotstar, "Tentang Kami", <https://www.hotstar.com/id/about-us> (diakses tanggal 26 Agustus 2022).

<sup>3</sup> Liputan6.com "Disney Plus Catat Penambahan 7,9 Juta Pelanggan di Q2 2022", <https://www.liputan6.com/teknologi/read/4960442/disney-plus-catat-penambahan-79-juta-pelanggan-di-q2-2022>, di akses 31 Agustus 2022.

lebih murah dari biaya berlangganan langsung di aplikasi itu sendiri. Pada aplikasi Disney+ ini, penjual memiliki dua kategori akun berlangganan aplikasi yaitu *private* dan *sharing*:

1. *Private* yaitu akun yang dijual hanya dipakai oleh satu sampai dua pembeli. Ketika aplikasi tersebut digunakan maka akan terkena *anti limit* di dalamnya dikarenakan dipakai sedikit pengguna dan tidak terlalu banyak pelanggan lain yang menggunakan akun tersebut..
2. *Sharing* dimana akun digunakan oleh beberapa pelanggan sehingga terkadang akan menimbulkan terkena *limit screen* dan histori tercampur antar sesama pelanggan didalam akun tersebut.

Jual beli adalah aktivitas ekonomi yang hukumnya boleh berdasarkan kitabullah dan sunnah rasulnya serta ijma dari seluruh umat islam. <sup>4</sup>Allah swt menghalalkan adanya praktik jual beli. Artinya jual beli memang boleh dilakukan asalkan sesuai dengan tuntutan ajaran islam. Jual beli adalah bentuk dasar dari kegiatan ekonomi manusia. Islam sangat mengedepankan kejujuran dalam setiap perbuatan, termasuk dalam berbisnis, tidak menipu oleh karena karena itu hendaklah kita memenuhi unsur-unsur yang diharuskan dalam jual beli yang sesuai syariat islam, yakni dengan memenuhi unsur rukun dan syarat agar akad yang dilakukan dapat dikatakan sah.<sup>5</sup> Akan tetapi, jual beli akun premium Disney+ ini lebih condong ke dalam transaksi sewa-menyewa (*ijarah*) dibandingkan dengan transaksi jual beli. Dimana dalam jual beli barang yang sudah dibeli seharusnya menjadi hak milik pembeli seutuhnya

---

<sup>4</sup> Ahmad Sarwat, "Fiqh Jual Beli" (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), h. 6.

<sup>5</sup> Rodame Monitorir Napitupulu, "Pandangan Islam Terhadap Jual Beli Online", *Jurnal al-tijarah* 1, No. 2 (2015): 123-126.

serta tidak ada batasan waktu yang ditentukan, yang dimana dalam kegiatan jual beli akun premium disney+ tersebut jika waktu sudah berakhir maka akun tersebut akan menjadi milik penjual kembali setelah waktu yang ditentukan berakhir. Selain itu, jual beli akun premium Disney+ juga dikatakan melanggar Hak Cipta dikarenakan penjual menjual akun premium berlangganan di luar yang sudah disediakan oleh aplikasi tersebut.

Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin untuk itu, dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>6</sup> Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta pasal 9 yang memuat tentang hak ekonomi pencipta dan pemegang hak cipta, aturan ini dimaksudkan untuk melindungi ciptaan dengan adanya hak cipta tersebut. Namun dalam masyarakat banyak yang belum mengetahui pentingnya peran hak cipta sehingga tetap melakukan pelanggaran walaupun telah merugikan banyak pihak.

Sebagaimana dalam Penjualan akun premium disney+ tersebut diperjualbelikan diluar aplikasi secara bebas di sosial media, dimana menjadi tempat yang digemari masyarakat karena akses yang mudah serta menjangkau banyak orang dimanapun dan kapanpun. Padahal dalam aplikasi Disney+ tertera bahwa terdapat larangan penggunaan untuk komersil, pemasaran atau

---

<sup>6</sup> Andrew Shandy Utama, Sandra Dewi, Bagio Kadaryanto, "Perlindungan Hukum Terhadap Pelanggaran Hak Cipta Melalui Media Internet Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta", FH Universitas Lancang Kuning, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol 7, No 2, 2018, ISSN 2087-8591, h. 214

penjenaman (proses penciptaan nama dan citra unik untuk suatu produk dibenak konsumen, khususnya melalui iklan) kecuali diizinkan secara tegas, yang mana pihak Disney+ tidak mengizinkan penggunaan platform Disney+, konten atau kekayaan intelektual lainnya yang bersifat komersil atau terkait dengan bisnis, termasuk yang digunakan dalam pemasaran atau mengiklankan atau menawarkan atau bahkan menjual layanan baik menguntungkan atau tidak.<sup>7</sup>

Dengan maraknya fenomena tersebut terlebih di media sosial, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dan membahas tentang praktik jual beli akun premium Disney+ tersebut, serta bagaimana jual beli tersebut dalam prespektif hukum islam dan hukum positif. Oleh karena itu, penulis menarik sebuah judul “**Jual Beli Akun Premium Disney+ di Media Sosial dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Ketentuan Hukum Peralihan Akad Akun Premium Disney+ di Media Sosial?
- b. Bagaimana Jual Beli Akun Premium Disney+ Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif?

---

<sup>7</sup> Disney+ Hotstar, ‘Term of Use’, <https://www.hotstar.com/id/terms-of-use>, (diakses 25 Desember 2022).

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka dalam hal ini penulis memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui Bagaimana Ketentuan Hukum Peralihan Akad Akun Premium Disney+ di Media Sosial
- b. Mengetahui Bagaimana Jual Beli Akun Premium Disney+ Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan jual beli akun premium aplikasi Disney+ di media sosial dalam perspektif hukum islam dan hukum positif.
- b. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai hukum jual beli akun premium aplikasi Disney+ di media sosial marak dilakukan di media sosial.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai bagaimana jual beli akun premium Disney+ di media sosial sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan kepada masyarakat untuk dapat melakukan pemakaian akun premium Disney+ sesuai dengan hukum islam dan hukum positif yang berlaku.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Penelitian Yang Relevan**

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan untuk membandingkan hasil kesimpulan oleh peneliti dengan penelitian yang lain. adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dhani Fadhila dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Jual Beli Akun Netflix, Viu dan Spotify di Twitter”. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi antara penelitian pustaka (library research) dan penelitian lapangan (field research). Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa jual beli akun netflix, viu dan spotify di twitter ini dengan mencantumkan akun premium aplikasi tersebut di kolom komentar twitter disertai dengan harga-harganya dan kemudian jika pembeli minat untuk membelinya maka si pembeli dapat bertanya-tanya dahulu melalui *direct message* di twitter kemudian melakukan pembelian. Dalam praktik jual beli akun premium tersebut seringkali terdapat kejadian atau pengalaman kurang mengenakkan untuk konsumen seperti tindakan yang tidak bertanggung jawab dari si penjual



dan kerusakan pada akun yang dibeli yakni misalkan konsumen membeli akun premium sebuah aplikasi untuk durasi 3 bulan, tetapi setelah digunakan 1 bulan akun tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi. Hal ini tentu melanggar ketentuan dari UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, selain itu tindakan ini juga disebut ingkar janji menurut KHES Pasal 36 karena penjual tidak memberikan layanan yang diperjanjikan. Untuk kasus dalam penelitian ini termasuk lebih contoh ke dalam sistem sewa-menyewa daripada jual beli.<sup>8</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang praktik jual beli akun premium sebuah aplikasi yang dijual di media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis meneliti tentang bagaimana akad yang digunakan dalam praktik tersebut, sedangkan penelitian penulis selain meneliti hukum islam juga meneliti tentang perpektif hukum positif yakni undang-undang hak cipta.

Penelitian yang dilakukan oleh Frisca Indra Rukmana dengan judul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Pembelian Akun Premim Netflix Tanpa Hak Komersil”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang berhubungan dengan keseharian. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa sebagian masyarakat masih melakukan berlangganan akun premium aplikasi netflix di jual beli yang terdapat di sosial media, tidak

---

<sup>8</sup> Ahmad Dhani Fadhilla, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Jual Beli Akun Netflix, Viu dan Spotify Di Twitter”, *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah* (Semarang: UIN Walisongo, Semarang, 2021), 67-68.

berlangganan di aplikasi remisnya, dengan kata lain bahwa pemahaman hukum masyarakat tentang hak cipta juga masih kurang, Penjualan akun netflix di media sosial sangat marak diminati dikarenakan harganya yang murah.<sup>9</sup> Pemahaman hukum sangat diperlukan dalam praktik jual beli akun Netflix karena akad jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli tersebut fasid dikarenakan salah satu syarat objek jual beli tidak terpenuhi.

Penelitian diatas memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas fenomena jual beli akun premium sebuah aplikasi layanan streaming di media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti yaitu penelitian diatas membahas bagaimana kesadaran masyarakat terhadap praktik jual beli akun premium sebuah aplikasi, sedangkan peneliti meneliti tentang bagaimana jual beli tersebut dalam perspektif hukum islam dan hukum positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Aldi Firmansyah Ramadhani dengan judul “Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox dan Spotify di Sosial Media Facebook”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa jual beli akun premium joox dan spotify di sosial media tidak diperbolehkan atau diizinkan karena kode etik dalam aplikasi joox dan spotify. Ditinjau dari hukum islam jual beli fasilitas premium joox dan spotify ini didalamnya terdapat fasilitas sewa-menyewa

---

<sup>9</sup> Frisca Indra Rukmana dan Ramadhita, “Pemahaman Hukum Masyarakat terhadap Pembelian Akun Premium Netflix Tanpa Hak Komersil”, *Journal Of Islamic Business Law* 6 Issue 1 (2022): 3-4.

(ijarah) karena fasilitas akun premium tersebut milik joox dan spotify yang bersifat sementara dan memiliki tenggang waktu tertentu dengan harga yang berbeda-beda.<sup>10</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang hukum jual beli akun premium sebuah aplikasi yang dijual bebas di media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti yaitu penelitian peneliti membahas tentang hukum islam mengenai penjualan akun premium joox dan spotify, sedangkan penelitian penulis membahas tentang hukum islam dan hukum positif tentang jual beli aplikasi premium Disney+ di media sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariza Nurul Aini Baroroh dengan judul “Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps). penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris atau field research. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa jual beli spotify lifetime merupakan jual beli dari aplikasi bajakan yang mana banyak pembeli merasa diuntungkan karena harga lebih murah, tetapi banyak juga yang memilih menggunakan aplikasi resmi. Praktik jual beli aplikasi spotify lifetime di media sosial dapat dikatakan memiliki akad jual beli yang fasis karena salah satu syarat objek jual beli tidak terpenuhi didalamnya yaitu objek jual beli yaitu sebuah aplikasi merupakan bukan aplikasi milik sendiri atau bisa disebut juga aplikasi bajakan. Selain itu, jual beli seperti

---

<sup>10</sup> Aldi Firmansyah Ramadhani, “Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox Dan Spotify Di Sosial Media Facebook”, *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), 81-82.

ini juga tidak diperbolehkan karena melanggar undang-undang no 28 tahun 2014 tentang hak cipta.<sup>11</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan yakni jual beli aplikasi premium di media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah aplikasi spotify lifetime yang dijual dalam penelitian ini merupakan benar-benar aplikasi bajakan, tidak menggunakan aplikasi spotify dalam menjual akun premiumnya, sedangkan dalam penelitian peneliti akun aplikasi premium yang digunakan yakni bisa terjadi dua-duanya baik aplikasi resmi maupun aplikasi bajakan dalam kegiatan jual belinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Firsca Indra Rukmana dengan judul “Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pembelian Akun Premium Netflix Tanpa Hak Komersil (Studi Kasus Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah”. berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa pemahaman hukum tentang jual beli akun langganan netflix terutama di sosial media, karena penjualan akun premium netflix tersebut semakin marak di kalangan mahasiswa khususnya yang tidak resmi itu dikarenakan harganya yang lebih murah daripada berlangganan langsung pada aplikasi resminya. Kebiasaan menjadi faktor mengapa banyak sekali mahasiswa yang membeli akun premium netflix di sosial media ini, selain itu karena rendahnya pemahaman hukum disini dimana kurangnya mahasiswa

---

<sup>11</sup> Ariza Nurul Aini Baroroh, “Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Apotify Premium Lifetime Di Media Sosial (studi kasus akun @camlyshopp.apps)”, *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah* (Semarang: UIN Walisongo, 2019) 87-88.

dalam memahami hukum hak cipta maka sampai sekarang masih banyak yang menggunakannya.<sup>12</sup>

Penelitian diatas memiliki kesamaan yakni meneliti jual beli aplikasi premium di media sosial. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu fokus membahas bagaimana pemahaman hukum masyarakat terutama mahasiswa yang menjadi objek penelitian, sedangkan penelitian penulis lebih condong ke arah hukum islam dan hukum positif.

## 2. Kerangka Teori

### a. Ijarah

Lafal *al-ijarah* dalam bahasa arab berarti upah, sewa, jasa atau imbalan. *Al-ijarah* merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi keperluan hidup manusia, seperti sewa-menyewa, kontrak, atau menjual jasa perhotelan dan lain-lain.<sup>13</sup>

Ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa ijarah adalah akad atas suatu kemanfaatan yang mengandung maksud tertentu dan mubah, serta menerima pengganti atau kebolehan dengan diganti. Sedangkan Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa ijarah adalah akad atas suatu kemanfaatan dengan adanya pengganti. Adapun ulama Malikiyah dan Hanabilah menyatakan bahwa Ijarah adalah menjadikan milik suatu kemanfaatan yang mubah dalam waktu tertentu dengan pengganti.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Frisca Indra Rukmana, "Pemahaman Hukum Mahasiswa Terhadap Pembelian Akun Premium Netflix Tanpa Hak Komersil (Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah)" *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021) 76-77.

<sup>13</sup> Ariyadi Syaihu dan Norwili, "Fikih Muamalah" (Yogyakarta: Media, 2020), h. 135

<sup>14</sup> Siti Nurma Ayu dan Dwi Yuni Erlina, "Akad Ijarah dan Akad Wadi'ah", *Jurnal Keadaban*, Vol. 3, No. 2 (2021), h. 16

Dalam fatwa DSN No:112/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Ijarah disebutkan bahwa Akad Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara *mu'jir* dengan *musta'jir* atau antara *musta'jir* dengan *ajir* untuk mempertukarkan manfa'ah dan ujah, baik dari manfaat barang maupun jasa.<sup>15</sup>

Dengan demikian aktivitas ijarah atau sewa-menyewa mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Adanya pihak penyewa dan yang menyewa
- 2) Adanya akad antara kedua belah pihak
- 3) Adanya objek sewa yang dapat dipergunakan manfaatnya
- 4) Adanya imbalan atau harga terhadap pemanfaatan objek sewa tersebut
- 5) Manfaat objek sewa diketahui dengan jelas
- 6) Dilaksanakan dalam periode tertentu<sup>16</sup>

b. Hak Cipta

Saat ini Indonesia telah memiliki Undang-Undang Hak Cipta yaitu Undang-Undang No 28 Tahun 2014. Hak cipta menurut Pasal 1 Undang-Undang No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hak eksklusif yang dimaksud yaitu tidak ada pihak lain

---

<sup>15</sup> Fatwa DSN No:112/DSN-MUI/IX/2017

<sup>16</sup> Ahmad Farron Hasan, "Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer" (Malang: UIN-Maliki Malang Press, 2018), h. 51

yang dapat memanfaatkan hak tersebut kecuali dengan izin dari penciptanya atau dibenarkan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>17</sup>

Dalam pasal 4 Undang-Undang Hak Cipta menyatakan bahwa hak eksklusif para pencipta terdiri atas dua hal, yakni hak moral dan hak ekonomi:<sup>18</sup>

- a) Hak Moral (*Moral Rights*) merupakan hak yang melekat pada diri pencipta yaitu hak untuk selalu dicantumkan nama pencipta pada setiap ciptaannya dan hak atas keutuhan ciptaannya, tidak dapat dihilangkan atau dihapus tanpa alasan apapun, meskipun hak cipta maupun hak terkait telah dialihkan.
- b) Hak Ekonomi (*Economic Rights*) merupakan hak yang dimiliki oleh pencipta ataupun pemegang hak cipta untuk mendapatkan manfaat ekonomi dari ciptaannya, atau hak mengizinkan atau melarang orang lain untuk mengumumkan dan atau memperbanyak ciptaannya.<sup>19</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

---

<sup>17</sup> Budi Riswandi Dkk, "Pembatasan Dan Pengecualian Hak Cipta Di Era Digital" (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2017), h. 5

<sup>18</sup> Antonio Rajoli Ginting, "Perlindungan Hak Moral dan Hak Ekonomi Terhadap Konten Youtube yang Dijadikan Sumber Berita (Protection Of Moral Rights And Economic Rights On The Youtube Content As The Source Of News)" *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 14, No. 3, 2020, DOI: <http://dx.doi.org/10.30641/kebijakan.2020.v14.579-596> H. 587

<sup>19</sup> Tizzia Resianti dan Juansen Christian, "Konsep Hak Moral dan Hak Ekonomi Pencipta Menurut Sistem *Common Law* dan *Civil Law* (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Hak Cipta) Fakultas Hukum Universitas Pamulang, h. 3

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dimana penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini yakni kepada penjual dan pembeli akun premium Disney+ di media sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analisis. Deskriptif merupakan metode yang menggunakan data berupa fakta-fakta yang dihimpun ke dalam bentuk gambar atau kata, yang kemudian dijelaskan apa, bagaimana dan mengapa suatu kejadian tersebut dapat terjadi. sedangkan analisis adalah menguraikan sesuatu dengan cermat dan terarah. Dalam penelitian ini penulis ingin memaparkan bagaimana praktik jual beli akun premium Disney+ yang terjadi di media sosial dalam perspektif hukum islam dan hukum positif.

## 2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>20</sup> data diperoleh peneliti secara langsung dari sesuatu yang menjadi subjek penelitian yaitu dengan menggunakan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primer didapat dari pihak penjual dan pembeli akun premium Disney+ di media sosial.

### b. Data Sekunder

---

<sup>20</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian" (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67-68



Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>21</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal-jurnal serta situs-situs seperti situs Disney+ ataupun yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu.<sup>22</sup> Wawancara dilakukan peneliti kepada tujuh penjual serta tiga pembeli akun premium Disney+ di media sosial. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung melalui sejumlah dokumen.<sup>23</sup> Dokumentasi diperlukan agar dalam penyusunan skripsi lebih jelas dan dapat

---

<sup>21</sup> Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: CV Pustaka Bandung, 2011), h. 146.

<sup>22</sup> Hardani Dkk, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif" (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 137.

<sup>23</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Banjarasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu dari buku, jurnal dan situs internet.

#### 4. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, dimana metode ini dipergunakan guna mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang sedang diteliti.<sup>24</sup> Langkah-langkah yang dilakukan pada saat menganalisis data yakni dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, dalam penelitian yang bersifat kualitatif peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang diteliti. Data dikumpulkan dalam bentuk wawancara kepada para penjual dan pembeli akun premium Disney+ di media sosial.
- b. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan sangat bervariasi. Oleh karena itu, maka perlu diicatat secara rinci. Untuk itu dilakukan analisis data melalui reduksi data, yakni dengan merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>24</sup> Cholid Narbiko dan Abi Achmadi, "Metodologi Penelitian" (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 36.

- c. Penyajian data, setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data berupa wawancara yang telah dilakukan kepada penjual dan pembeli akun premium Disney+ selanjutnya disajikan dengan bentuk uraian singkat agar mudah dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan awal yang sudah dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian skripsi ini, penulis menguraikan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yakni sebagai berikut:

**Bab I**, merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka,

---

<sup>25</sup> Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 134-142

metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab pertama tersebut akan menjadi dasar dalam penulisan ada bab-bab selanjutnya.

**Bab II**, merupakan landasan teori yang mendasari sebuah penelitian. Bab dua berisi teori Jual Beli, ‘Urf, Ijarah serta Hak Cipta.

**Bab III**, berisi tentang bagaimana praktik jual beli akun premium Disney+ dilakukan dimedia sosial. Dalam bab ini penulis akan menguraikan kata-kata yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Bab IV**, berisi tentang bagaimana jual beli akun premium Disney+ dimedia sosial menurut perspektif hukum islam, selain itu penulis juga akan membahas bagaimana jual beli akun premium Disney+ ini dalam perspektif hukum positif di Indonesia.

**Bab V**, merupakan penutup yang dimana akan berisi kesimpulan dari pembahasan-pembahasan pada bab-bab sebelumnya, juga berisi jawaban dari masalah yang telah dirumuskan di atas juga saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan disertai dengan pembahasan-pembahasan yang telah penulis gambarkan pada skripsi ini, oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa hukum jual beli akun premium disney+ dalam perspektif hukum islam dan hukum positif yaitu:

1. Praktik jual beli akun premium disney+ yang terjadi di media sosial merupakan praktik jual beli via online seperti biasa yang sering dilakukan oleh masyarakat, dimana transaksi dilakukan via pesan di media sosial kemudian melakukan pembayaran yang setelah itu objek yakni akun premium disney+ tersebut akan diberikan kepada pembeli. Jual beli akun premium disney+ diminati para pembeli dikarenakan harganya yang lebih murah dibandingkan dengan harga aslinya dengan berlangganan langsung di disney+ disertai metode pembayaran yang lebih beragam. Sebenarnya praktik jual beli akun premium disney+ adalah praktik yang tidak diperbolehkan dikarenakan melanggar ketentuan dalam disney+ itu sendiri. Disney+ menjelaskan dalam ketentuannya jika penggunaan platform disney+ hanya untuk penggunaan pribadi dan tidak diperbolehkan menggunakan platform disney+ untuk kebutuhan komersil tanpa seizin dari pihak yang bersangkutan yakni disney+ sebagai pihak yang memegang hak cipta atas platform tersebut.

2. Dalam perspektif hukum islam kegiatan jual beli akun premium disney+ termasuk ke dalam akad ijarah bukanlah jual beli, dimana ketika pembeli ingin melakukan pembelian akun premium disney+ tersebut akan memilih jangka waktu berapa lama akun premium disney+ yang dibelinya, setelah dilakukan pembayaran maka penjual akan memberikan akun tersebut kepada berakhir penggunaan akun premium disney+ sesuai jangka waktu maka akun disney+ akan kembali menjadi milik penjual. Praktik yang dilakukan oleh para pihak tidaklah sesuai dengan konsep jual beli, karena dalam jual beli objek yang telah dibeli menjadi milik pembeli seutuhnya, selain itu dalam jual tidak ada batas waktu sedangkan dalam praktik jual beli ini akun disney+ yang sudah digunakan setelah jangka waktu berakhir kembali menjadi milik penjual.

Praktik jual beli akun premium disney+ di media sosial melanggar ketentuan dari aplikasi disney+ dimana dikatakan pada ketentuan penggunaan disney+ didalamnya tertulis untuk bertanggung jawab atas keamanan dan penggunaan dari akun disney+ tersebut serta dijaga kerahasiannya, digunakan dengan benar serta tidak diungkapkan kepada pihak yang tidak diizinkan. Tertulis pula untuk penggunaan pribadi dan non-komersil. Platform disney+ disediakan untuk individu hanya untuk penggunaan pribadi dan non-komersil dan disney+ sebagai pemilik dari segala hak cipta atas objek tersebut. Jadi praktik ini melanggar hak cipta yang mana di dalam pasal 9 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 disebutkan hak-hak yang dipunyai oleh pencipta terhadap ciptaannya yaitu

terkait dengan hak ekonomi terhadap suatu ciptaan. Dimana para penjual akun disney+ di media sosial melakukan kegiatan komersil terhadap akun disney+ untuk dijual di media sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan dan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil beberapa saran yaitu:

1. Kepada penjual hendaknya mengetahui jika hal tersebut merupakan hal yang tidak diperbolehkan
2. Kepada pembeli sebaiknya tetap mengikuti peraturan yang ada dan tidak terpikat pada sesuatu yang lebih murah
3. Kepada pemerintah lebih mengawasi tentang kegiatan yang terjadi dimasyarakat agar dapat dijalankan dengan baik peraturan-peraturan yang telah dikeluarkan

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al Hadi, Abu Azam. Fikih Muamalah Kontemporer. Depok; PT Grafindo Persada, 2017.
- Azhari, Fathurrahman. Qawaid Fiqhiyyah Muamalah. Banjarmasin: Lembaga Pemberdayaan Kualitas Ummat (LKPU), 2015.
- Bahrudin, Mohammad. Ilmu Ushul Fiqh. Lampung: AURA, 2013.
- Choiriyah, Siti. Mu'amalah Jual Beli dan Selain Jual Beli. Sukoharjo: Centre for Developing Academic Quality (CDAQ) STAIN Surakarta. 2009.
- Djuwaini, Dimyudin. Fiqh Muamalah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Ghazaly, Abdul Rahman, Ghufron Ihsan dan Sapipudin Shidiq. Fiqh Muamalat. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Hardani. Dkk. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haroen. Nasrun. Fiqh Muamalah. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000.
- Hasan, Ahmad Farron. Fiqh Muamalah dari Klasik hingga Kontemporer. Malang: UIN-Maliki Malang Press, 2018.
- Hasan, Muhammad Ali. Berbagai macam transaksi dalam islam:fiqh muamalat. Jakarta: PT Grafindo Prenada, 2003.
- Hidayah, Khoirul. Hukum Hak Kekayaan Intelektual. Malang: Setara Press, 2017.
- Jamaludin. Hukum Ekonomi Syariah. Tasikmalaya: Penerbit Latifah, 2015.



- Kusumawati, Dora, Y. Djoko Suseno dan Sutoyo. Hukum Hak Atas Kekayaan Intelektual (Konsep Perlindungan Hukum Terhadap Produk Industri Kecil Menengah). Kadipuro: UNISRI PRESS, 2018.
- Lubis, Suhrawardi K dan Farid Wadji. Hukum Ekonomi Islam. Jakarta: Sinar Grafika. 2012.
- Mahmud. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Bandung, 2011.
- Mujiyono dan Ferianto. Memahami dan Cara Memperoleh Hak Kekayaan Intelektual. Yogyakarta: LPPM UNY/Sentra HKI UNY, 2017.
- Mushdurohatun, Anis. Hak kekayaan Intelektual (HKI). Semarang: Madina Semarang, 2013.
- Muslich, Ahmad Wardi. Fiqh Muamalah. Jakarta: Amzah, 2013.
- Narbiko, Cholid dan Abi Achmadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Pudjiharjo dan Nur Faizin Muhith. Fikih Muamalah Ekonomi Syariah. Malang: UB Press, 2019.
- Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Riswandi, Budi. Dkk. Pembatasan Dan Pengecualian Hak Cipta Di Era Digital. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 2017.
- Rozalinda. Fikih Ekonomi Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah. Fikih Muamalah. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Sarwat, Ahmad. Fiqih Jual Beli. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.

Shidarta, Erni Khernawati, Abdul Majid dkk. *Aspek Hukum Ekonomi dan Bisnis.*

Jakarta: prenadamedia group, 2018.

Siregar, Hariman Surya dan Koko Khoerudin. *Fikih Muamalah Teori dan Implementasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Siyoto, Sandi dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian.* Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

Soemitra, Andri. *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer.* Jakarta: Prenada Media Group, 2019.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2020.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Syafei, Rachmat. *Fiqh Muamalah.* Bandung: CV Pustaka Media. 2004.

Syaikhu, Ariyadi dan Norwili. *Fikih Muamalah.* Yogyakarta: Media, 2020.

Tambunan, Toman Sony dan Wilson R.G Tambunan. *Hukum Bisnis.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

### **Jurnal**

Afifah, Nurul. “Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Online”, *Jurnal Hukum Bisnis Islam* 09, No. 1, (2019) 124-125.

Ayu, Siti Nurma dan Dwi Yuni Erlina, “Akad Ijarah dan Akad Wadi’ah”, *Jurnal Peradaban* 3, No. 2 (2021) 16.

Fitria, Tira Nur. “Bisnis Jual Beli Online (Online Shop) dalam Hukum Islam dan Hukum Negara”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 03, No. 01 (2017) 55.

- Ginting, Antonio Rajoli, “Perlindungan Hak Moral Dan Hak Ekonomi Terhadap Konten Youtube Yag Dijadikan Sumber Berita (Protection Of Moral Rights And Economic Rights On The Youtube Content As The Source Of News)”, *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 14, No. 3 (2020), DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.30641/kebijakan.2020.V14.579-596](http://dx.doi.org/10.30641/kebijakan.2020.v14.579-596), 587.
- Lubis, M. Syukran Yamin. “Jual Bel Online Ditinjau dari Hukum Islam” *Jurnal Notarius* 1, No. 1 (2022) 58-61.
- Napitupulu, Rodame Monitorir. “Pandangan Islam Terhadap Jual Beli Online.” *Jurnal Al-Tijarah* 1, No. 2 (2015) 123-126.
- Resianti, Tizzia dan Juansen Christian, “Konsep Hak Moral Dan Hak Ekonomi Pencipta Menurut Sistem *Common Law* Dan *Civil Law* (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Hak Cipta)”, Fakultas Hukum Universitas Pamulang, h. 3.
- Rukmana, Frisca Indra dan Ramadhita, “Pemahaman Hukum Masyarakat Terhadap Pembelian Akun Premium Netflix Tanpa Hak Komersil”, *Journal Of Islamic Business Law* 6, Issue 1 (2022): 3-4.
- Shandy Utama, Andrew, Sandra Dewi Dan Bagio Kadaryanto, “Perlindungan Hukum Terhadap Pelanggaran Hak Cipta Melalui Media Internet Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.” *Jurnal Ilmu Hukum* 7, no. 2 (2018): 214.
- Shobirin, “Jual Beli dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 3, No.2 (2015). 241-242.

- Simatupang, Khawarizmi Maulana, “Tinjauan Yuridis Perlindungan Hak Cipta dalam Ranah Digital”, *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 15 No. 1 (2021), P- ISSN: 1978-2292 E- ISSN: 2579-7425
- Ulum, Misbahul. “Prinsip-Prinsip Jual Beli Online dalam Islam dan Penerapannya Pada E-Commerce Islam di Indonesia”, *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 17, No 1 (2020): 52-54.
- Utama, Andrew Shandy, Sandra Dewi dan Bagio Kadaryanto. “Perlindungan Hukum Terhadap Pelanggaran Hak Cipta Melalui Media Internet Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta”, *Jurnal Ilmu Hukum* 7, No 2 (2018) h. 214
- Wibowo, Ahmad Fajri. “Perlindungan Hak Cipta Terhadap Penggandaan Permainan Video”, *Jurnal Hukum dan Pembangunan* 51, No. 2 (2021), 343-344, DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.21143/Jhp.Vol51.No2.3054](http://dx.doi.org/10.21143/jhp.vol51.no2.3054)

### **Skripsi**

- Dhani Fadhilla, Ahmad “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Jual Beli Akun Netflix, Viu Dan Spotify Di Twitter*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Firmansyah Ramadhani, Aldi “*Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox Dan Spotify Di Sosial Media Facebook*” Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Smpel Surabaya, 2020.
- Indra Rukmana, Frisca “*Pemahaman Hukum Mahasiswa Terhadap Pembelian Akun Premium Netflix Tanpa Hak Komersil (Studi Pada Mahasiswa*

*Hukum Ekonomi Syariah*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Nurul Aini Baroroh, Ariza. “*Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime di Media Sosial (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps)*” Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019. Diakses dari

### **Wawancara**

Alis, Penjual Akun Premium Disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin, Twitter, 28 Agustus 2022.

Eri, Penjual akun premium disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin, twitter, 24 Desember 2022.

Angel, Penjual akun premium disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin, twitter, 21 Desember 2022.

Najwa, Penjual akun premium disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin, twitter, 24 Desember 2022.

Desanty, Penjual akun premium disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin, twitter, 19 Desember 2022.

Gresta, Penjual akun premium disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin, twitter, 18 Desember 2022.

Zaifa, Penjual akun premium disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin, twitter, 18 Desember 2022.

Nindi, Pembeli akun premium disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin, twitter, 15 Januari 2023.

Amanda, Pembeli akun premium disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin,  
twitter, 16 Januari 2023.

Karin, Pembeli akun premium disney+, diwawancarai oleh Ainun Zumrotin,  
twitter, 15 Januari 2023.

### **Internet**

Disney+ Hotstar, “Tentang Kami”, <https://www.hotstar.com/id/about-us> diakses  
26 Agustus 2022

Disney+ Hotstar, “Term of Use”, 25 Desember 2022  
<https://www.hotstar.com/id/terms-of-use> diakses 25 desember 2022

Liputan6.com “Disney Plus Catat Penambahan 7,9 Juta Pelanggan di Q2 2022”,  
<https://www.liputan6.com/teknoread/4960442/disney-plus-catat-penambahan-79-juta-pelanggan-di-q2-2022> diakses 31 agustus 2022

### **Al-Qur’an**

Q.S At-Thalaq Ayat 6

Q.S Al-Qhasas Ayat 26

## **Lampiran 1**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Pertanyaan untuk Pihak Penjual akun premium Disney+**

1. Apa yang melatarbelakangi untuk berjualan akun premium Disney+?
2. Sudah berapa lama berjualan akun Disney+?
3. Dimana anda melakukan jual beli akun Disney+?
4. Berapa harga akun premium Disney+ yang dijual?
5. Apa perbedaan antara akun sharing dan private yang dijual?
6. Bagaimana sistem jual beli akun premium Disney+ sampai akun sampai ke tangan pembeli?
7. Apakah semua akun baik sharing dan private berasal dari penjual atau boleh dari pembeli?
8. Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan?
9. Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian pada akun yang dijual?
10. Apakah ada garansi terkait dengan ketidaksesuaian pada akun yang terjadi?
11. Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?
12. Apakah sebelumnya mengetahui jika didalam disney+ terdapat larangan melakukan kegiatan komersil, dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap melakukan kegiatan tersebut?

#### **B. Pertanyaan untuk Pihak Pembeli akun premium Disney+**

1. Dimana anda biasanya membeli akun premium disney+ ?

2. Berapa jangka waktu akun premium disney+ yang pernah atau biasa anda beli?
3. Bagaimana cara membeli akun premium disney+ tersebut?
4. Bagaimana dengan mekanisme pembayaran yang tersedia?
5. Apakah anda pernah berlangganan secara langsung pada aplikasi disney+?
6. Faktor apa yang membuat anda lebih memilih membeli di media sosial daripada berlangganan langsung?
7. Apakah ada perbedaan yang terdapat dari anda berlangganan langsung pada aplikasi dan dengan membeli di media sosial?
8. Apakah pernah kecewa ketika membeli akun premium disney+ di media sosial?
9. Jika pernah mendapat sesuatu yang tidak sesuai apakah diberikan garansi oleh penjual?
10. Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?
11. Apakah sebelumnya mengetahui jika dalam ketentuan disney+ pembelian langganan hanya dilakukan lewat disney+ saja? dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap membeli di media sosial?



## Lampiran 2

### TRANSKIP WAWANCARA

(Penjual Akun Premium Disney+)

**Hari/ Tanggal** : Senin, 21 Desember 2022

**Waktu** : 08:30-Selesai

**Nama Informan** : Angelica (Pemilik Akun Twitter @lhjmrk)

**Hasil Wawancara** :

Pertanyaan	Informan
Apa yang melatarbelakangi untuk berjualan akun premium disney+	Karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang tidak baik, namun juga membutuhkan uang untuk segala kegiatan kampus, guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan kecilnya maka memutuskan untuk berjualan akun premium aplikasi disney+
Sudah berapa lama berjualan akun premium Disney+	Sekitar 4 bulan pada saat wawancara ini dilaksanakan
Dimana anda melakukan jual beli akun premium Disney+?	Media sosial twitter dan sesekali di whatsapp untuk teman-teman terdekat
Berapa harga akun premium+ Disney+	Harga akun premim disney+ yang

yang dijual?	<p>ditawarkan:</p> <p>Sharing 1 bulan: Rp. 15.000</p> <p>Sharing 3 bulan: Rp. 25.000</p> <p>Private 1 bulan: Rp. 35.000</p> <p>Private 3 bulan: Rp. 65.000</p>
Apa perbedaan antara akun sharing dan private yang dijual?	<p>Sharing biasanya akun tersebut digunakan oleh beberapa orang, sedangkan private untuk digunakan secara pribadi pada akun tersebut.</p>
Bagaimana sistem jual beli akun premium Disney+ sampai akun jatuh ke tangan pembeli?	<p>Mencari orang yang membutuhkan di media komentar twitter, atau dengan menawarkan di kolom komentar twitter. Kemudian ketika ada pembeli yang ingin memesan akun premium disney+ akan melakukan pembayaran. Setelah uang pembayaran diterima baru saya proses akun nya dan memberi akun berupa nomor hp serta kode otp kepada pembeli</p>
Apakah semua akun baik sharing dan private berasal dari penjual atau boleh dari pembeli?	<p>Semua akun disney+ baik sharing maupun private berasal dari akun penjual semua</p>
Bagaimana sistem pembayaran yang	<p>Pembayaran bisa dilakukan via e-wallet</p>

dilakukan?	yakni Dana dan Shopepay
Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian pada akun yang dijual?	Belum pernah trejadi, dan sekalipun terjadi seperti akun tiba-tiba keluar sendiri maka masih bisa diatasi
Apakah ada garansi terkait dengan ketidaksesuaian pada akun yang terjadi yang terjadi?	Jika akun terjadi bermasalah, selagi masih bisa diatasi masa akan dibantu. Tetapi ketika terjadi masalah yang tidak bisa diatasi maka akan dilakukan pengembalian uang pembayaran dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?	Menurut saya kegiatan ini lebih ke sewa-menyewa karena ada batas waktu penguannya
Apakah sebelumnya mengetahui jika didalam disney+ terdapat larangan melakukan kegiatan komersil, dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap melakukan kegiatan tersebut?	Saya kurang tau mengenai hal ini

## TRANSKIP WAWANCARA

(Penjual Akun Premium Disney+)

**Hari, Tanggal** : Minggu, 28 Agustus 2022

**Waktu** : 14:00-Selesai

**Nama Informan** : Alisha (Pemilik Akun Twitter @loeyron)

**Hasil Wawancara** :

Pertanyaan	Informan
Apa yang melatar belakangi untuk berjualan akun premium disney+?	Awalnya karena sering berlangganan akun premium sebuah aplikasi, dan dikarenakan sedang libur semester dan ingin menambah penghasilan maka memutuskan untuk berjualan akun premium disney+
Sudah berapa lama berjualan akun Disney+?	Mulai berjualan sejak bulan Januari atau sekitar 8 bulan
Dimana anda melakukan jual beli akun Disney+?	Berjualan via twitter dan whatsapp saja
Berapa harga akun premium+ yang dijual?	Harga akun premim disney+ yang ditawarkan: Sharing 1 hari: Rp. 3.000 Sharing 2 hari: Rp. 5.000

	<p>Sharing 3 hari: Rp. 7.000</p> <p>Sharing 5 hari: Rp. 10.000</p> <p>Sharing 1 minggu: Rp. 12.000</p> <p>Sharing 1 bulan: Rp. 15.000</p> <p>Sharing 3 bulan: Rp. 30.000</p> <p>Sharing 6 bulan: Rp. 55.000</p> <p>Private 1 bulan: Rp. 35.000</p> <p>Private 3 bulan: Rp. 95.000</p> <p>Private 6 bulan: Rp. 120.000</p>
<p>Apa perbedaan antara akun sharing dan private yang dijual?</p>	<p>Akun sharing merupakan akun yang digunakan oleh beberapa orang, dimana terkadang terkena limit screen, histori tercampur serta limit log in. sedangkan private akun tersebut hanya digunakan oleh satu sampai dua orang saja</p>
<p>Bagaimana sistem jual beli akun premium Disney+ sampai akun jatuh ke tangan pembeli?</p>	<p>Ketika ada pembeli yang ingin akun premium disney+ maka akan dicek apakah stok akunnya ada atau tidak, jika ada maka akan dilanjutkan dengan pembayaran dan penyerahan akun kepada pembeli</p>
<p>Apakah semua akun baik sharing dan private berasal dari penjual atau boleh</p>	<p>Akun bisa dari pembeli asalkan harus menggunakan nomor ponsel dengan</p>

dari pembeli?	provider telkomsel dengan syarat dan ketentuan yang berlaku
Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan?	Pembayaran bisa dilakukan via e-wallet yakni Dana, Shoopepay, Ovo, Gopay, Qris serta transfer via Bank BRI
Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian pada akun yang dijual?	Semua akun tidak ada komplain dari pembeli, tetapi terkadang dari pengguna akun sharing mengeluh adanya limit yang terjadi pada akun tersebut
Apakah ada garansi terkait dengan ketidaksesuaian pada akun yang terjadi yang terjadi?	Semua akan diberikan garansi jika terjadi sesuatu pada akun tersebut
Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?	Transaksi ini bisa dua-duanya bisa jual beli bisa sewa-menyewa, bisa sewa dari store aku atau juga bisa akun nya dari pembeli aku premiumkan untuk aplikasi tertentu
Apakah sebelumnya mengetahui jika didalam disney+ terdapat larangan melakukan kegiatan komersil, dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap melakukan kegiatan tersebut?	Tau tentang adanya peraturan itu, tetapi biar yang lain bisa menikmati akun premium tanpa harus bayar mahal dan disisi lain akupun bisa mendapatkan penghasilan

## TRANSKIP WAWANCARA

(Penjual Akun Premium Disney+)

**Hari, Tanggal** : Sabtu, 24 Desember 2022

**Waktu** : 13:45-Selesai

**Nama Informan** : Najwa (Pemilik Akun Twitter @akunxme)

**Hasil Wawancara** :

Pertanyaan	Informan
Apa yang melatar belakangi untuk berjualan akun premium disney+?	Karena ingin merasakan hal baru jadi memutuskan untuk berjualan akun premium sebuah aplikasi
Sudah berapa lama berjualan akun Disney+?	Sudah berjualan sejak Juli 2022
Dimana anda melakukan jual beli akun Disney+?	Di media sosial yakni dengan mempromosikan pada twitter, instagram, whatsapp dan lainnya yang dapat dijangkau
Berapa harga akun premium+ yang dijual?	Harga akun premim disney+ yang ditawarkan: 1 hari: Rp. 4.000 3 hari: Rp. 7.000 1 minggu: Rp. 10.000

	Sharing 1 bulan: Rp. 20.000
Apa perbedaan antara akun sharing dan private yang dijual?	Akun sharing berarti akun tersebut digunakan oleh beberapa orang sedangkan akun private merupakan akun tersebut digunakan hanya untuk satu pelanggan saja
Bagaimana sistem jual beli akun premium Disney+ sampai akun jatuh ke tangan pembeli?	Setelah melakukan promosi di media sosial dan ada pelanggan yang tertarik maka akan dilanjutkan dengan proses pembayaran dan setelah pembayaran selesai maka akan diserahkan akun disney+ tersebut kepada pembeli
Apakah semua akun baik sharing dan private berasal dari penjual atau boleh dari pembeli?	Semua akun disney+ yang dijual baik sharing ataupun private berasal dari penjual
Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan?	Pembayaran dilakukan via e-wallet yakni shoopepay, dana, gopay dan ovo
Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian pada akun yang dijual?	Sepanjang berjualan belum terjadi ketidaksesuaian pada akun yang dijual
Apakah ada garansi terkait dengan ketidaksesuaian pada akun yang terjadi? yang terjadi?	Jika terjadi ketidaksesuaian akan ada garansi berupa pergantian akun baru sesuai dengan sisa durasi yang tersisa



Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?	Menurut aku kegiatan ini lebih ke sewa-menyewa akun premium
Apakah sebelumnya mengetahui jika didalam disney+ terdapat larangan melakukan kegiatan komersil, dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap melakukan kegiatan tersebut?	Untuk dikomersialkan memang benar melakukan itu, tetapi hanya sebatas sewa-menyewakan saja. Dan sebenarnya kami juga beli illegal secara langsung hanya saja kemudian di sharing ke beberapa pembeli lagi

## TRANSKIP WAWANCARA

(Penjual Akun Premium Disney+)

**Hari, Tanggal** : Sabtu, 24 Desember 2022

**Waktu** : 13:30-Selesai

**Nama Informan** : Eri (Pemilik Akun Twitter @suhnsible)

**Hasil Wawancara** :

Pertanyaan	Informan
Apa yang melatarbelakangi untuk berjualan akun premium disney+?	Berjualan akun premium disney+ untuk menambah uang jajan
Sudah berapa lama berjualan akun Disney+?	Sudah berjualan sejak mei 2022
Dimana anda melakukan jual beli akun Disney+?	Utama di twitter, media sosial lain hanya sebatas promosi saja
Berapa harga akun premium+ yang dijual?	Harga akun premium disney+ yang ditawarkan: Sharing 1 bulan: Rp. 16.000 Sharing 1 bulan anti limit: Rp. 19.000 Sharing 3 bulan: Rp. 40.000 Sharing 6 bulan: Rp. 80.000 Private 1 bulan: Rp. 38.000 Private 3 bulan: Rp. 80.000

	Private 6 bulan: Rp. 155.000
Apa perbedaan antara akun sharing dan private yang dijual?	Sharing yakni dimana akun digunakan untuk beberapa orang, sedangkan private hanya digunakan untuk satu orang
Bagaimana sistem jual beli akun premium Disney+ sampai akun jatuh ke tangan pembeli?	Pembeli mengirim pesan kepada penjual dan memilih jenis mana yang akan dibeli, apabila stok tersedia maka akan dilanjutkan dengan pembayaran dan akun akan diserahkan ke pembeli
Apakah semua akun baik sharing dan private berasal dari penjual atau boleh dari pembeli?	Akun dari disney+ sejauh ini selalu dari penjual bukan dari pembeli
Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan?	Pembayaran via e-wallet yakni shoopepay, gopay, dana serta bisa melalui transfer rekening bank
Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian pada akun yang dijual?	Belum pernah terjadi sejauh ini, akun aman-aman saja ketika ditangan pembeli
Apakah ada garansi terkait dengan ketidaksesuaian pada akun yang terjadi yang terjadi?	Terdapat garansi jika terjadi sesuatu pada akun tersebut
Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau	Menurut aku transaksi ini lebih ke

sewa-menyewa?	kegiatan sewa-menyewa
Apakah sebelumnya mengetahui jika didalam disney+ terdapat larangan melakukan kegiatan komersil, dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap melakukan kegiatan tersebut?	Tahu jika kegiatan seperti ini tidak diperbolehkan tetapi ada kebutuhan yang harus dipenuhi

## TRANSKIP WAWANCARA

(Penjual Akun Premium Disney+)

**Hari, Tanggal** : **Senin, 19 Desember 2022**

**Waktu** : **8:30-selesai**

**Nama Informan** : **Desanty (Pemilik Akun Twitter @fragariaxai)**

**Hasil Wawancara** :

Pertanyaan	Informan
Apa yang melatar belakangi untuk berjualan akun premium disney+?	Karena sedang libur semester dan ingin mencari penghasilan tambahan maka memutuskan untuk berjualan akun premium aplikasi
Sudah berapa lama berjualan akun Disney+?	Sudah sekitar satu bulan untuk berjualan akun premium disney+ ini
Dimana anda melakukan jual beli akun Disney+?	Hanya berjualan di twitter saja
Berapa harga akun premium+ yang dijual?	Harga akun premium disney+ yang ditawarkan: Sharing 1 hari (3 User): Rp. 5.000 Sharing 3 hari (3 User): Rp. 10.000 Sharing 7 hari (3 User): Rp. 14.000 Sharing 1 bulan (4 User): Rp. 20.000

	<p>Sharing 1 bulan (3 User): Rp. 25.000</p> <p>Sharing 3 bulan (3 User): Rp. 40.000</p> <p>Sharing 6 bulan (3 User): Rp. 50.000</p> <p>Anti limit (2 User): Rp. 20.000</p> <p>Anti limit (2 User): Rp. 40.000</p> <p>Private 1 bulan: Rp. 40.000</p> <p>Private 3 bulan: Rp. 85.000</p>
Apa perbedaan antara akun sharing dan private yang dijual?	<p>Perbedaan akun sharing, anti limit dan private yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sharing, digunakan sekitar 3-4 pengguna</li> <li>- Anti limit, digunakan 2 pengguna</li> <li>- Private, digunakan 1 pengguna saja</li> </ul>
Bagaimana sistem jual beli akun premium Disney+ sampai akun jatuh ke tangan pembeli?	<p>Setelah pembeli memilih jenis mana yang akan dibeli, maka akan dilakukan pembayaran. Setelah menerima bukti pembayaran maka akan diproses setelahnya</p>
Apaah semua akun baik sharing dan private berasal dari penjual atau boleh dari pembeli?	<p>Semua akun baik sharing maupun private berasal dari penjual</p>
Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan?	<p>Pembayaran bisa melalui e-wallet yakni Dana, Gopay dan Shoopepay</p>

Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian pada akun yang dijual?	Sesekali terjadi seperti kode otp yang terkadang harus antri, tetapi masih bisa dibatasi
Apakah ada garansi terkait dengan ketidaksesuaian pada akun yang terjadi yang terjadi?	Setiap terjadi sesuai pada akun yang dijual pasti ada garansi dari penjual
Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?	Transaksi ini jual beli
Apakah sebelumnya mengetahui jika didalam disney+ terdapat larangan melakukan kegiatan komersil, dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap melakukan kegiatan tersebut?	Tidak mengetahui adanya aturan itu

## TRANSKIP WAWANCARA

(Penjual Akun Premium Disney+)

**Hari, Tanggal** : Minggu, 18 Desember 2022

**Waktu** : 07:15-selesai

**Nama Informan** : Gresta (Pemilik Akun Twitter @gyimbap)

**Hasil Wawancara** :

Pertanyaan	Informan
Apa yang melatarbelakangi untuk berjualan akun premium disney+?	Berawal dari iseng karena ingin freelance, akhirnya memutuskan untuk berjualan akun premium aplikasi, dan sering menggunakan aplikasi premium juga sehingga akhirnya memutuskan untuk berjualan
Sudah berapa lama berjualan akun Disney+?	Sudah berjualan sejak tahun 2020
Dimana anda melakukan jual beli akun Disney+?	Hanya dilakukan di media sosial twitter saja
Berapa harga akun premium+ yang dijual?	Harga akun premim disney+ yang ditawarkan:  Sharing 1 bulan: Rp. 20.000  Private 1 bulan: Rp. 35.000



<p>Apa perbedaan antara akun sharing dan private yang dijual?</p>	<p>Akun sharing merupakan akun yang digunakan secara share ke beberapa pengguna, sedangkan private dimana akun tersebut hanya digunakan untuk satu orang saja.</p>
<p>Bagaimana sistem jual beli akun premium Disney+ sampai akun jatuh ke tangan pembeli?</p>	<p>Sebelumnya pembeli memilih dulu jenis dan harga yang akan dibeli, setelah dilakukan pembayaran dengan menyerahkan bukti pembayaran baru lah akun premium disney+ diserahkan kepada pembeli.</p>
<p>Apakah semua akun baik sharing dan private berasal dari penjual atau boleh dari pembeli?</p>	<p>Semua akun premium disney+ baik sharing maupun private berasal dari penjual</p>
<p>Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan?</p>	<p>Sistem pembayaran bisa melalui e-wallet seperti shoopepay, dana, gopay dan juga transfer melalui rekening bank</p>
<p>Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian pada akun yang dijual?</p>	<p>Sejauh ini akun disney+ premium yang diperjualbelikan aman-aman saja tidak ada ketidaksesuain kepada konsumen</p>
<p>Apakah ada garansi terkait dengan ketidaksesuaian pada akun yang terjadi?</p>	<p>Apabila terjadi sesuatu pada akun pun menyediakan garansi bagi pembeli</p>

yang terjadi?	
Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?	Menurut saya lebih ke sewa-menyewa dikarenakan nanti akun akan dikembalikan lagi kepada penjual
Apakah sebelumnya mengetahui jika didalam disney+ terdapat larangan melakukan kegiatan komersil, dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap melakukan kegiatan tersebut?	Sedikit mengetahui mengenai adanya aturan tersebut, dan tetap melakukan dikarenakan ingin mendapatkan penghasilan

## TRANSKIP WAWANCARA

(Penjual Akun Premium Disney+)

**Hari, Tanggal** : Minggu, 18 Desember 2022

**Waktu** : 19:15- Selesai

**Nama Informan** : Zakifa (Pemilik Akun Twitter @Istaryour\_)

Pertanyaan	Informan
Apa yang melatar belakangi untuk berjualan akun premium disney+?	Memutuskan untuk berjualan akun premium karena ingin freelance di samping sebagai mahasiswa
Sudah berapa lama berjualan akun Disney+?	Sudah berjualan sejak bulan April 2022
Dimana anda melakukan jual beli akun Disney+?	Lebih sering di media sosial twitter, karena target pembeli kebanyakan terdapat di twitter
Berapa harga akun premium+ yang dijual?	Harga akun premim disney+ yang ditawarkan: Sharing 1 bulan (2 User): Rp. 20.000 Sharing 1 bulan (3 User): Rp. 18.000 Sharing 3 bulan (3 User): Rp. 35.000 Sharing 1 hari (4 User): Rp. 3.000 Sharing 3 hari (4 User): Rp. 7.000

	<p>Sharing 7 hari (4 User): Rp. 10.000</p> <p>Sharing 1 bulan (4 User): Rp. 15.000</p> <p>Sharing 3 bulan (4 User): Rp. 30.000</p> <p>Private 1 bulan: Rp. 33.000</p> <p>Private 3 bulan: Rp. 80.000</p>
Apa perbedaan antara akun sharing dan private yang dijual?	Akun sharing yakni akun yang digunakan oleh beberapa pembeli sedangkan private hanya diperuntukan untuk satu orang saja
Bagaimana sistem jual beli akun premium Disney+ sampai akun jatuh ke tangan pembeli?	Setelah pembeli memilih mana yang akan dibeli, dan melakukan pembayaran maka akan diserahkan akun premium disney+ tersebut
Apakah semua akun baik sharing dan private berasal dari penjual atau boleh dri pembeli?	Sepanjang ini semua akun yang dijual baik sharing dan private berasal dari penjual semua
Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan?	Pembayaran bisa dilakukan via e-wallet seperti Dana, Shoopepay, Gopay, Ovo, Qris dan juga bisa melalui transfer rekening bank yang telah disediakan
Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian pada akun yang dijual?	Sejauh ini tidak ada complain terkait akun yang dijual
Apakah ada garansi terkait dengan	Semua ada garansi asal memenuhi

ketidaksesuaian pada akun yang terjadi? yang terjadi?	syarat dan ketentuan yang berlaku
Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?	Menurut saya transaksi ini lebih ke sewa-menyewa karena setiap orang membeli ketika masa sudah berakhir akan beralih ke pembeli lain
Apakah sebelumnya mengetahui jika didalam disney+ terdapat larangan melakukan kegiatan komersil, dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap melakukan kegiatan tersebut?	Kita sebenarnya hanya membuka jasa untuk orang-orang yang tidak paham cara membeli dan pembayaran yang ingin menikmati layanan streaming di disney+

## TRANSKIP WAWANCARA

(Pembeli Akun Premium Disney+)

**Hari, Tanggal** : Jum'at, 15 Januari 2023

**Waktu** : 11:45-Selesai

**Nama Informan** : Nindi (Pemilik Akun Twitter @xixibyebye)

**Hasil Wawancara** :

Pertanyaan	Informan
Dimana anda biasanya membeli akun premium disney+?	Lebih suka beli di twitter karena di twitter lebih banyak orang yang jualan akun seperti itu dibanding sosial media yang lain.
Berapa jangka waktu akun disney+ yang pernah atau biasa anda beli?	Biasanya beli untuk yang sebulan
Bagaimana cara membeli <i>akun disney+</i> tersebut?	Biasanya cari penjualnya di twitter, apabila sudah ketemu yang cocok langsung hubungi mau beli
Bagaimana dengan mekanisme pembayaran yang tersedia?	Pembayarannya banyak melalui beberapa e-wallet juga bisa transfer via rekening
Apakah anda pernah berlangganan secara langsung pada aplikasi disney+?	Pernah kira-kira dua sampai tiga kali

<p>Apakah ada perbedaan yang terdapat dari anda berlangganan langsung pada aplikasi dan dengan memberi di media sosial?</p>	<p>Perbedaan tidak ada hanya beda harga, di twitter jauh lebih murah</p>
<p>Faktor apa yang membuat anda lebih memilih membeli di media sosial daripada berlangganan langsung</p>	<p>Karena faktor lebih murah dan menonton kan tidak setiap hari jadi lebih mending beli akun di twitter yang lebih murah, sama pembayarannya beragam jadi bisa menyesuaikan kebutuhan</p>
<p>Apakah pernah kecewa ketika membeli akun disney+ di media sosial?</p>	<p>Sejauh ini tidak ada masalah pada akunnya</p>
<p>Jika pernah mendapat sesuatu yang tidak sesuai apakah diberikan garansi oleh penjual?</p>	<p>Penjual bilang kalau terjadi apa-apa akan diberikan garansi, tetapi sejauh ini masih aman-aman saja</p>
<p>Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?</p>	<p>Menurutku lebih ke sewa-menyewa akun</p>
<p>Apakah sebelumnya mengetahui jika dalam ketentuan disney+ pembelian langganan hanya dilakukan lewat disney+ saja? dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap membeli di media sosial?</p>	<p>Tidak mengetahui terkait aturan itu, memilih membeli di media sosial karena lebih murah</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

(Pembeli Akun Premium Disney+)

**Hari, Tanggal** : Sabtu, 16 Januari 2023

**Waktu** : 08:30-Selesai

**Nama Informan** : Amanda (Pemilik Akun Twitter @nanamin82072195)

**Hasil Wawancara** :

Pertanyaan	Informan
Dimana anda biasanya membeli akun premium disney+?	Selalu beli di twitter soalnya banyak yang jualan
Berapa jangka waktu akun disney+ yang pernah atau biasa anda beli?	Biasanya untuk satu bulan
Bagaimana cara membeli <i>akun disney+</i> tersebut?	Hubungin iklan-iklan yang menawarkan produknya dan beli yang sharing
Bagaimana dengan mekanisme pembayaran yang tersedia?	Pembayarannya via e-wallet
Apakah anda pernah berlangganan secara langsung pada aplikasi disney+?	Pernah sesekali berlangganan langsung
Apakah ada perbedaan yang terdapat dari anda berlangganan langsung pada	Tidak ada perbedaan, hanya beda di harga saja yang dijual di twitter sama



aplikasi dan dengan memberi di media sosial?	berlangganan langsung yang jauh lebih murah
Faktor apa yang membuat anda lebih memilih membeli di media sosial daripada berlangganan langsung	Karena bisa sharing dan harga lebih murah
Apakah pernah kecewa ketika membeli akun disney+ di media sosial?	Sejauh ini belum pernah yang kenapa-kenapa
Jika pernah mendapat sesuatu yang tidak sesuai apakah diberikan garansi oleh penjual?	Sejauh ini tidak pernah
Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?	Menurut saya lebih ke sewa-menyewa atau sharing account
Apakah sebelumnya mengetahui jika dalam ketentuan disney+ pembelian langganan hanya dilakukan lewat disney+ saja? dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap membeli di media sosial?	Kurang tau mengenai regulasi itu, dan memilih membeli di sini karena lebih murah dan waktunya fleksibel bisa tiga hari, satu minggu dan sebagainya.

## TRANSKIP WAWANCARA

(Pembeli Akun Premium Disney+)

**Hari, Tanggal** : Selasa, 17 Januari 2023

**Waktu** : -Selesai

**Nama Informan** : Karin (Pemilik Akun Twitter @stuckaf)

**Hasil Wawancara** :

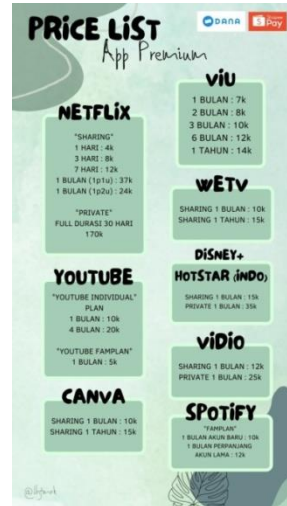
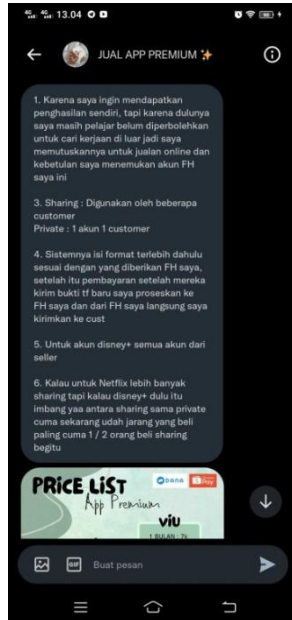
Pertanyaan	Informan
Dimana anda biasanya membeli akun premium disney+?	Sejauh ini masih di twitter saja
Berapa jangka waktu akun disney+ yang pernah atau biasa anda beli?	Biasanya untuk waktu sebulan
Bagaimana cara membeli <i>akun disney+</i> tersebut?	Prosesnya pesan kemudian membayar yang nanti akan dikasih akunnya ke kita
Bagaimana dengan mekanisme pembayaran yang tersedia?	Bayarnya via e-wallet
Apakah anda pernah berlangganan secara langsung pada aplikasi disney+?	Pernah sekali
Apakah ada perbedaan yang terdapat dari anda berlangganan langsung pada	Perbedaanya hanya dari segi harga saja

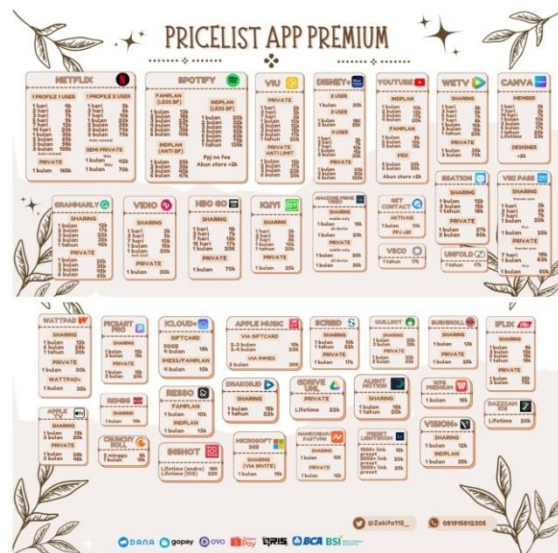
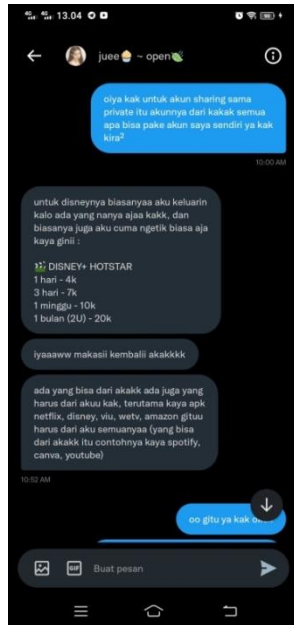
aplikasi dan dengan memberi di media sosial?	
Faktor apa yang membuat anda lebih memilih membeli di media sosial daripada berlangganan langsung	Karena pilihan pembayarannya yang beragam, bisa via pulsa, ovo, gopay dan lain-lain jadi lebih enak
Apakah pernah kecewa ketika membeli akun disney+ di media sosial?	Sejauh ini aman-aman saja
Jika pernah mendapat sesuatu yang tidak sesuai apakah diberikan garansi oleh penjual?	Sejauh ini aman-aman saja, tetapi jikalau terjadi sesuatu penjual sudah memberi tahu ada garansi
Transaksi ini lebih ke arah jual beli atau sewa-menyewa?	Menurut saya ini sewa-menyewa dikarenakan akun disney+ dari penjual
Apakah sebelumnya mengetahui jika dalam ketentuan disney+ pembelian langganan hanya dilakukan lewat disney+ saja? dan jika mengetahui apa yang melatarbelakangi tetap membeli di media sosial?	Mengenai aturan ini saya baru tahu

## Lampiran 3

## Dokumentasi





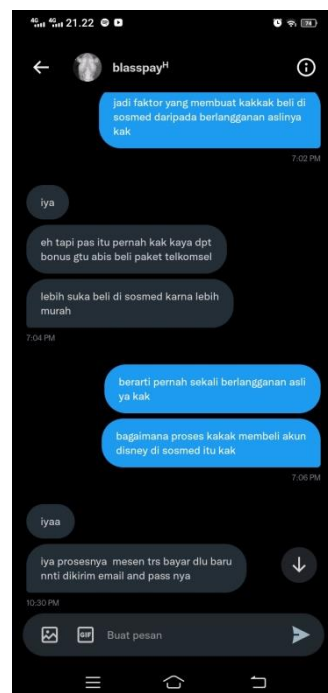


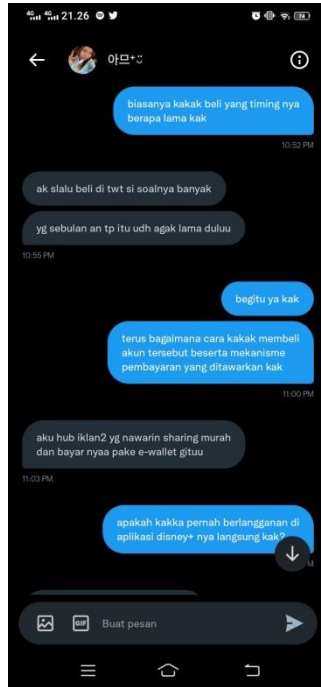


seo premium app

netflix	spotify	disney+ hotstar
1 bulan 35k	1 bulan 19k	1 bulan 16k
3 bulan 115k	3 bulan 38k	1 bulan anti
private	6 bulan 75k	limit 19k
1 bulan 165k	1 tahun 140k	3 bulan 40k
hbo go	canva	6 bulan 80k
sharing	member	private
1 bulan 25k	1 bulan 10k	1 bulan 38k
private	3 bulan 14k	3 bulan 80k
1 bulan 78k	6 bulan 16k	6 bulan 155k
vidio	viu	wetv
sharing	private	sharing
1 bulan 18k	1 bulan 8k	1 bulan 10k
1 bulan anti	2 bulan 9k	3 bulan 18k
limit 20k	3 bulan 11k	private
private		1 bulan 40k
1 bulan 30k		3 bulan 75k

Gambar 1.1 Wawancara dengan Penjual akun premium disney+





*Gambar 1.2 Wawancara dengan Pembeli akun premium disney+*



## Lampiran 4

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Data Pribadi

Nama : Ainun Zumrotin  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 10 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Suradadi, Kec. Suradadi, Kab. Tegal  
Nama Ayah : Wahyono  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Ds. Suradadi, Kec. Suradadi, Kab. Tegal  
Nama Ibu : Jumaroh  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Ds. Suradadi, Kec. Suradadi, Kab. Tegal

#### B. Data Pendidikan

1. SD N 04 Suradadi (2006-2012)
2. SMP N 9 Tegal (2012-2015)
3. SMK N 2 Tegal (2015-2018)
4. UIN K.H Abdurrahmad Wahid Pekalongan, Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (2018-2023)

Dengan demikian daftar riwayat hidup dibuat sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2023

Ainun Zumrotin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainun Zumrotin  
NIM : 1218014  
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah  
E-mail address : [ainunzumrotin@gmail.com](mailto:ainunzumrotin@gmail.com)  
No. Hp : 085799710371

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Jual Beli Akun Premium Disney+ di Media Sosial Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2023



( Ainun Zumrotin )

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD